

**MITIGASI BENCANA COVID-19 MELALUI SOSIALISASI GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT
di DESA PAGAK KABUPATEN MALANG**

Pangestuti Prima Darajat^a, Sofi Yulloh^b

a), b) Universitas Islam Raden Rahmat Malang

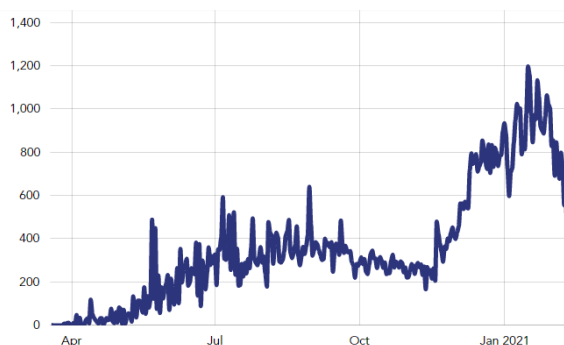
email: ^apangestuti_prima@uniramalang.ac.id ^bsofifantika@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima: Februari 2021 Disetujui: April 2021 Dipublikasikan: Mei 2021 Kata Kunci: GERMAS, Mitigasi Bencana, Covid-19, Protokol Kesehatan.	Telah lebih dari satu tahun masyarakat Indonesia bahkan dunia dirisaukan dengan penyebaran bahaya Covid-19. Pemerintah melalui satuan tugas penanganan covid-19 telah berupaya melakukan pencegahan, diantaranya dengan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) sebagai himbauan untuk menerapkan hidup sehat. Universitas Islam Raden Rahmat Malang turut berupaya aktif dalam pencegahan penyebaran Covid-19 melalui program KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tematik) dengan Misi Mitigasi Bencana Covid-19 melalui kolaborasi pemerintah desa, Masyarakat, dan Akademisi. Desa Pagak merupakan salah satu desa di kabupaten Malang Jawa Timur yang memiliki beberapa pasien positif Covid-19. Kendati demikian, kesadaran pentingnya protokol kesehatan seperti memakai masker dan mencuci tangan masih sangat rendah. Mahasiswa KKN-T di Desa Pagak melakukan beberapa kegiatan dalam Mitigasi Bencana Covid-19 ini diantaranya, sosialisasi GERMAS melalui Gambar Visual dan Edukasi Anak Usia Dini, Gerakan Pagak Bermasker bersama pemerintah Desa dan TNI-POLRI, serta Pengadaan fasilitas cuci tangan pada tempat-tempat umum. Berbagai program tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Pagak yang sadar Protokol kesehatan dan dapat mencegah penyebaran Covid-19 di Desa Pagak.

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah jenis virus baru yang menyebabkan penyakit menular COVID-19. COVID-19 menyebar melalui percikan saluran pernapasan yang dikeluarkan oleh seseorang yang terinfeksi. Banyak orang yang terinfeksi COVID-19 hanya mengalami gejala ringan terutama pada tahap-tahap awal. Karena itu, COVID-19 dapat menular dari orang yang hanya bergejala ringan, seperti batuk ringan, tetapi merasa sehat. Kendati demikian, lansia dan orang-orang yang sudah memiliki masalah kesehatan seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung, penyakit paru-paru, kanker atau diabetes terindikasi mengalami sakit yang lebih parah.

Berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 di Indonesia pada pertengahan februari 2021 tercatat 1. 223. 930 orang terkonfirmasi dengan lebih dari 10% (119.479) merupakan kasus di provinsi jawa timur. Jumlah pasien meninggal di jawa timur 6,7% diantara kasus terkonfirmasi, jumlah tersebut jauh lebih besar dari prosentase kasus meninggal di indonesia yaitu 2,5%. Jumlah kasus terkonfirmasi semakin hari semakin meningkat sebagaimana grafik pada Gambar. 1.



Gambar 1. Grafik Jumlah Kasus Terkonfirmasi di Jawa Timur

Kewaspadaan yang dapat dilakukan untuk mengurangi resiko terinfeksi atau menyebarkan COVID-19 adalah dengan menjaga kebersihan tangan dan pernapasan. Kebersihan tangan dilakukan dengan mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, atau cairan antiseptik berbahan dasar alkohol untuk membunuh virus di tangan. Menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, karena tangan yang terkontaminasi dapat membawa virus ini ke mata, hidung, atau mulut, yang dapat menjadi titik masuk virus ini ke tubuh. Menjaga kebersihan pernapasan tentunya memakai masker dan menjaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang lain. Setiap orang wajib melakukan etika batuk dan bersin. Ketika orang terinfeksi batuk, bersin, atau bicara, orang tersebut mengeluarkan percikan dari hidung atau mulutnya dan percikan ini dapat membawa virus. Jika jarak terlalu dekat, virus COVID-19 akan terhirup oleh orang lain sehingga

menularkan virus covid-19. Oleh karena itu, sebaiknya tetap dirumah dan menghindari tempat-tempat ramai untuk mengurangi peluang kontak dengan orang yang terinfeksi COVID-19.

Dalam upaya pengendalian pandemi Covid-19, pemerintah berupaya melakukan berbagai cara. Salah satunya dengan menghimbau masyarakat dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Isi dari Gerakan masyarakat hidup sehat adalah himbauan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan pencegahan penyebaran Covid-19. Hidup Sehat merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran Covid-19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi secara terus menerus sehingga mampu meningkatkan pengetahuan seluruh lapisan masyarakat (Karo, 2020). Penggunaan masker merupakan salah satu kunci dalam pencegahan penyebaran covid-19. Masker seharusnya digunakan oleh semua masyarakat bukan hanya digunakan oleh seorang yang sakit. Masker selain melindungi seseorang yang sehat juga dapat mencegah penyebaran dari seseorang terinfeksi tanpa gejala. Penggunaan masker yang diikuti menjaga jarak dengan kepatuhan yang tinggi akan berpengaruh tinggi dalam menekan penyebaran Covid-19 di masyarakat (Eikenberry, 2020).

Universitas Islam Raden Rahmat merupakan perguruan tinggi yang ada di kabupaten malang, KKN-T merupakan program yang dilaksanakan setiap semester sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di daerah kabupaten Malang. Pada keadaan pandemi, KKN-T dilaksanakan dengan tema khusus yaitu mitigasi bencana Covid-19 melalui kolaborasi pemerintah desa, masyarakat, dan akademisi. Pada Desa Pagak sebagai salah satu tempat KKN-T terdapat beberapa kasus terkonfirmasi Covid-19. Kendati demikian kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga protokol kesehatan khususnya pada tempat-tempat umum masih rendah. Kondisi ini dapat disebabkan beberapa hal, diantaranya minimnya sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya protokol kesehatan, juga minimnya fasilitas protokol kesehatan seperti tempat cuci tangan dan ketersediaan masker.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi GERMAS di desa Pagak bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya protokol kesehatan pada seluruh lapisan masyarakat. Jika masyarakat desa Pagak disiplin protokol kesehatan maka penyebaran Covid-19 di desa Pagak dapat dicegah. Pihak pemerintah desa maupun aparat TNI-POLRI mendukung penuh program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T di desa pagak.

Namun tantangannya adalah bagaimana edukasi dikemas sederhana sehingga dapat diterima seluruh lapisan masyarakat dan dapat dengan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, himbauan disajikan secara visual melalui gambar maupun video. Gambar dicetak dalam bentuk banner dan poster. Banner akan dipasang di tepi jalan dan sementara poster akan dipasang pada tempat-tempat umum seperti tempat ibadah dan lembaga pendidikan.

Pada salah satu Pos pendidikan anak usia dini di dusun Sumbernongko desa Pagak yaitu RA Daruddahlan pembelajaran dilakukan secara luring. Hal ini dikarenakan fasilitas tidak memadai untuk melakukan pembelajaran secara daring. Kendati pembelajaran hanya dilakukan oleh 12 peserta didik serta 1 pengajar, protokol kesehatan dinilai tetap sangat penting diterapkan. Sehingga dilakukan edukasi secara visual melalui video dan gambar juga himbauan secara langsung tentang pentingnya memakai masker dan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Keseluruhan edukasi tentunya harus diimbangi dengan ketersediaan sarana yang mendukung. Berdasarkan hasil observasi, tempat ibadah dan beberapa lembaga pendidikan belum memiliki fasilitas tempat cuci tangan. Sehingga dibuat suatu fasilitas cuci tangan sederhana yang akan ditempatkan di beberapa tempat tersebut. Selanjutnya, diinisiasi Gerakan Pagak

Bermasker. Ide ini kemudian disambut baik oleh pemerintah Desa juga aparat TNI-POLRI. Dipilih lokasi titik keramaian yakni pertigaan depan pasar Pagak. Pada kesempatan ini mahasiswa KKN-T akan membagikan ratusan masker kepada pengendara maupun pengunjung pasar Pagak.



Gambar 2. Koordinasi Program Gerakan Pagak Bermasker bersama Pemerintah Desa dan POLRI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banner GERMAS berukuran 1.3 x 1.9 m diletakkan pada 3 lokasi titik keramaian. Diantaranya pada persimpangan jalan masuk desa Pagak, depan pasar Pagak, dan di Masjid besar desa Pagak. GERMAS merupakan himbauan hidup sehat yaitu makan dengan gizi seimbang, menjaga kebersihan lingkungan, Minum air putih 8 gelas/hari, rajin olahraga dan istirahat cukup, tidak merokok, makan makanan yang dimasak sempurna dan tidak makan daging dari hewan yang berpotensi menularkan, cuci tangan pakai sabun, menerapkan etika batuk dan bersin, dan

berdo'a.



Gambar 3. Pemasangan Banner di depan Pasar Pagak

Sementara poster himbauan GERMAS dipasang diberbagai titik, diseluruh lembaga pendidikan, di beberapa titik kampung tangguh RT.07 desa Pagak, dan masjid-masjid di desa Pagak. Mengingat masjid masih menjadi titik kumpul masyarakat Pagak, maka pemasangan banner di masjid-masjid juga diikuti dengan bersih-bersih dan penyemprotan disinfektan.



Gambar 4. Bersih-bersih masjid, Penyemprotan disinfektan, serta Pemasangan poster GERMAS.

Fasilitas tempat cuci tangan dibuat sederhana dengan bahan besi siku berlubang dan ember plastik berkran. Besi siku lubang digunakan sebagai alas penyangga, diatas meja tersebut diletakkan ember air yang berkran dan disampingnya disediakan sabun cuci tangan. Selanjutnya, tempat cuci tangan ini diserahkan kepada

pengelola Masjid, RA Daruddahlan, dan Madrasah Diniyah Miftahul Hasanah yang menerapkan pembelajaran Luring untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Gambar 5. Pembuatan dan Penyerahan Fasilitas Cuci Tangan

Peserta didik RA daruddahlan antusias menerima sosialisasi protokol kesehatan oleh Mahasiswa KKN-T. Mereka belajar cara mencuci tangan menggunakan sabun yang baik dan benar. Selain itu, pada kesempatan ini baik peserta didik maupun pengajar dibagikan masker serta dibarengi dengan edukasi pentingnya menggunakan Masker.



Gambar 6. Sosialisasi Protokol Kesehatan di RA Daruddahlan Sumberejo desa Pagak

Program sosialisasi GERMAS yang dilakukan selanjutnya adalah Gerakan Pagak Bermasker yang merupakan program bersama pemerintah desa dan TNI-POLRI. Pada kegiatan ini banyak

ditemui masyarakat yang tidak menggunakan masker bepergian bahkan ditempat umum yang ramai seperti pasar. Ratusan masker habis dibagikan pada kegiatan ini. Kesempatan ini juga digunakan untuk menyampaikan himbauan menjaga protokol kesehatan baik secara lisan maupun melalui poster-poster menarik yang dibawa mahasiswa KKN-T. Pihak pemerintah desa maupun TNI-POLRI sangat membantu dalam mengkondisikan masyarakat pada kegiatan ini. Warga Masyarakat desa Pagak menerima dengan baik kegiatan ini, apresiasi diberikan kepada mahasiswa KKN-T yang menginisiasi kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat desa Pagak dapat menyadari pentingnya memakai masker dan menerapkan himbauan untuk selalu memakai masker saat melakukan aktivitas di luar rumah.



Gambar 7. Kegiatan Pagak Bermasker

Pada kesempatan lain, mahasiswa KKN-T juga menerima undangan pada berbagai kegiatan untuk mensosialisasikan protokol kesehatan. Peluang ini dimanfaatkan dengan baik, karena merupakan bukti bahwa masyarakat menyambut baik edukasi GERMAS yang

disampaikan. Salah satunya yaitu pada kegiatan pembacaan tahlil yang dilakukan pada tanggal 17 februari 2021.



Gambar 8. Sosialisasi Protokol Kesehatan pada Kegiatan Pembacaan Tahlil

Mahasiswa KKN-T juga berkolaborasi dengan Pemerintah Desa, TNI dan POLRI untuk penciptaan kampung tangguh yang ada di RT.07 dusun krajan desa pagak. Disini kami membantu dalam hal penyiapan sarana prasarana kampung tangguh, mulai dari ruang isolasi, posko, lumbung pangan, tempat cuci tangan, dan poster poster terkait himbauan protokol kesehatan. Untuk lumbung pangan di RT.07 ini sudah ada sebelum mewabahnya virus corona, jadi untuk lumbung pangan ini ada perkumpulan rutin ibu ibu selama satu bulan satu kali dan pada saat itu membawa beras satu gelas, dan nanti bagi yang mendapat giliran tempat maka harus membeli beras itu dengan harga 50% dibawah harga pasar.



Gambar 9. Persiapan perlengkapan sarana di kampung tangguh RT.07

Untuk menjaga kesehatan kita sendiri selama masa KKN-T, kami juga melaksanakan kegiatan rutin senam setiap hari Ahad pagi, harapannya dengan senam ini bisa meningkatkan imunitas dan bisa tetap menjalankan program program yang lainnya. Senam ini dilaksanakan secara mandiri oleh teman sekelompok KKN-T yang berlokasi di Posko Putri.



Gambar 10. Kegiatan Senam Bersama

SIMPULAN

Pencegahan penyebaran Covid-19 memang seharusnya menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah desa, Masyarakat, dan Akademisi. Sosialisasi GERMAS dipilih menjadi program utama

KKN-T di desa Pagak mengingat penyebaran Covid-19 di desa Pagak semakin mengawatirkan. Edukasi secara visual melalui gambar dan video dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Desa Pagak. Kegiatan Pagak Bermasker, pengadaan fasilitas cuci tangan diapresiasi tinggi oleh pemerintah desa Pagak. Berbagai kegiatan pencegahan telah diupayakan maksimal. Dengan demikian diharapkan kesadaran akan pentingnya protokol kesehatan dalam masa pandemi disadari oleh seluruh lapisan masyarakat desa Pagak. Gaya hidup sehat seperti memakai masker dan mencuci tangan akan menjadi kebiasaan baru di masyarakat sehingga penyebaran covid-19 di desa Pagak dapat diatasi.

SARAN

Ucapan terimakasih penulis tujuan kepada berbagai pihak, khususnya untuk mahasiswa anggota KKN-9, LPPM universitas Islam raden rahmat yang memberikan bimbingan serta stimulus, Pemerintah desa Pagak yang memberikan kepercayaan, warga masyarakat yang menerima dengan baik program-program yang dilaksanakan serta semua pihak yang terlibat dalam sosialisasi GERMAS di desa Pagak.

DAFTAR RUJUKAN

Cagah Penyebaran Covid-19 KKN-T Unira
Malang Pasang Himbauan Proses
(2021, Februari 13) .
<https://nupagelaran.wordpress.com/>

Eikenberry, S.E., dkk. 2020. *To Mask Or Not To Mask : Modeling The Potential For Face Mask Use By The General Public To Curtai The COVID-19 Pandemic*. Infection Disease Modelling. KeAi Publishing : Vol 5 (293-308).

Gearakan Pagak Bermasker, Kolaborasi Mahasiswa KKN-T Unira Malang dan Muspika Pagak (2021, Februari 3). <https://sekilasmalang.com/>

Karo, B. M. (2020, Mei) *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas. Vol1

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2020, Februari 18). Peta Sebaran Covid-19 <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2020, Februari 18). Tanya Jawab. <https://covid19.go.id/tanya-jawab>